

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Masjid Gede Kauman merupakan masjid tertua di Indonesia dan menjadi saksi sejarah dari tiga peristiwa penting. Yang pertama sewaktu KH Ahmad Dahlan menjabat sebagai ulama Keraton, beliau berhasil mengoreksi atau membetulkan arah kiblat yang mempunyai selisih kemiringan 23 derajat. Kedua, pada masa perjuangan kemerdekaan RI, tempat ini sering digunakan oleh Tentara Rakyat Indonesia bersama para pejuang Asykar perang Sabil untuk menyusun strategi penyerangan melawan agresi Belanda dan yang ketiga, masjid ini juga banyak berperan sebagai sarana perjuangan komponen angkatan 66 yang tergabung dalam KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia), KAPPI (Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia dalam menumbangkan Orde Lama dan membubarkan Partai Komunis Indonesia.

Pelestarian Masjid Gede Kauman sudah sangat baik, terlihat dari bangunan fisik masjid yang masih terjaga keasliannya. Selain tetap menjaga keaslian bangunan fisik Masjid Gede Kauman, pengelola masjid juga memiliki strategi pelestarian dengan cara mengadakan kegiatan di Masjid Gede Kauman agar masyarakat dan wisatawan tertarik berkunjung ke Masjid Gede Kauman. Dengan

adanya kunjungan ke Masjid Gede Kauman, diharapkan dapat terus menghidupkan Masjid Gede Kauman.

Dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan di Masjid Gede Kauman, pengelola masjid sering mengadakan acara-acara berupa kajian islami dan acara lainnya. Promosi ini dilakukan di beberapa *platform* yaitu media cetak, media sosial internet, dan kerjasama dengan beberapa pihak. Tak jarang Masjid Gede Kauman juga sering dijadikan sebagai lokasi Tabligh Akbar dan Safari Dakwah yang memiliki lingkup skala nasional sehingga banyak peserta dari luar daerah Jogja yang hadir. Selain itu, kebersihan dan pelayanan di Masjid Gede Kauman juga menjadi strategi dalam peningkatan kunjungan wisatawan. Pengelola Masjid Gede Kauman juga menyediakan jasa penitipan barang, sehingga wisatawan dan jamaah yang hendak beribadah atau mengunjungi Masjid Gede Kauman tidak harus khawatir mengenai barang mereka.

Peran masyarakat dalam pelestarian Masjid Gede Kauman adalah dengan ikut andil dalam pengelolaan masjid yaitu menjadi bagian dalam organisasi pengelola/takmir Masjid Gede Kauman. Selain itu masyarakat setempat juga ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Gede Kauman, sehingga Masjid Gede Kauman tidak sepi dari ikut andil dari masyarakat.

## **B. Saran**

Dalam upaya pelestarian Masjid Gede Kauman sebagai cagar budaya di Yogyakarta, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan atau *event* yang dikemas secara baik sehingga dapat menarik wisatawan dan jamaah untuk mengunjungi Masjid Gede Kauman
2. Menjaga dan merawat keaslian arsitektur bangunan sehingga dapat memberikan nilai sejarah kepada pengunjung bahkan dapat menjadi daya tarik berkelanjutan untuk mengunjungi Masjid Gede Kauman
3. Menerapkan Sapta Pesona dalam pengelolaan dan pelayanan di Masjid Gede Kauman
4. Mencari dukungan dana dengan cara memperluas kerjasama dengan berbagai pihak dengan tujuan untuk pelestarian dan pengelolaan Masjid Gede Kauman
5. Memberikan pelatihan mengenai pelayanan dan tata kelola kebersihan kepada SDM di Masjid Gede Kauman
6. Mampu meningkatkan kesejahteraan kepada wisatawan maupun jamaah masjid melalui teknologi yang lebih canggih
7. Menambah fasilitas pendukung di Masjid Gede Kauman sehingga dapat menambah kenyamanan wisatawan dan jamaah selama mengunjungi Masjid Gede Kauman